

## **Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Desa Kasturi**

**Syahrul Syarifudin, Siti Nuke Nurfatimah, Herma Wiharno**  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Kuningan, Indonesia  
Email : syahrul.syarifudin@uniku.ac.id

### **Abstract**

This article is the result of community service activities that the author did in Kasturi Village, Kuningan Regency. This community service program was carried out with the theme "Training in Family Financial Management in the Context of Increasing Financial Literacy in Kasturi Village". The methods used in the implementation of community service are socialization, assistance with an individual approach, training and evaluation regarding the mastery of digitizing financial information systems. The implementation of community service was carried out in September 2022. Household financial planning is an activity in managing household finances which is arranged based on the amount of income/income and the scale of household priorities. Family financial planning is needed by every family, not only for those with large incomes, everyone, whether rich or poor, needs to make financial planning to improve welfare and realize family life goals. In addition, financial planning also needs to be done because everyone basically has an uncertainty, namely fear of future financial life, because in essence, life is uncertainty. However, financial planning will provide options for dealing with the future.

**Keywords:** Household Financial Management, Financial Literacy.

### **Abstrak**

Tulisan ini merupakan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang penulis lakukan di desa Kasturi Kabupaten Kuningan. Program pengabdian kepadamasyarakat ini dilaksanakan dengan tema "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Di Desa Kasturi". Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian yaitu sosialisasi, pendampingan dengan pendekatan individual, pelatihan dan evaluasi mengenai penguasaan digitalisasi sistem informasi keuangan. Sedangkan pelaksanaan pengabdian dilaksanakan pada bulan September 2022. Perencanaan keuangan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengelola keuangan rumah tangga yang disusun berdasarkan jumlah pendapatan/penghasilan serta skala prioritas rumah tangga. Perencanaan keuangan keluarga diperlukan oleh setiap keluarga, tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berpenghasilan besar, setiap orang baik yang kaya ataupun miskin perlu untuk membuat perencanaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan serta mewujudkan tujuan hidup keluarga. Selain itu, perencanaan keuangan juga perlu dilakukan karena setiap orang pada dasarnya memiliki sebuah ketidakpastian yaitu ketakutan akan kehidupan finansial di masa depan, karena pada hakikatnya, hidup adalah ketidakpastian. Namun, dengan adanya perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Keuangan Keluarga, Literasi Keuangan.

---

### **PENDAHULUAN**

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan juga kemandirian para dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan salah satu poin dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dengan baik. Dimana, peran serta dosen selain memberikan pengajaran kepada mahasiswa, harus terus mengembangkan ilmunya melalui penelitian, serta menerapkan hasil penelitian tersebut melalui pengabdian. Sehingga sebagai tanggung jawab moral dan sosial, dosen harus mau membunmi denganmasyarakat yang membutuhkan bantuan serta memberikan ilmu yang ia miliki untuk kepentingan umum. Aktivitas seperti itulah yang sangat diharapkan oleh masyarakat. Oleh

karena itu, keberadaan serta peran dari civitas akademika ini tidak dapat dilepaskan dari konteks masyarakat sekitar. Perguruan Tinggi hendaknya mampu berperan sebagai *agent of change* bagi perbaikan dan peningkatan derajat hidup masyarakat, termasuk keluarga.

Keluarga merupakan lembaga sosial terkecil yang berperan sertadalam pembangunan nasional. Puspitawati (2012) mengutip dan menyimpulkan berdasar UU Nomor 10 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 10 bahwa sebagai unit sosial-ekonomi terkecil di dalam masyarakat, keluarga merupakan landasan dasar dari semua institusi, yang merupakan kelompok primer yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai jaringan interaksi interpersonal, hubungan darah, hubungan perkawinan, serta adopsi.

Peck (1993) menyebutkan bahwa secara konvensional, gambarankeluarga inti diatur berdasarkan pembagian tugas menurut jenis kelaminnya. Nilai budaya yang berkembang di Indonesia pada umumnya, seorang pria (suami) berperan sebagai pencari nafkah serta memberikan perlindungan kepada anggota keluarganya, sedangkan seorang wanita (istri) yang memegang peranan penuh sebagai pengatur kehidupan rumah tangga, baik dalam hal mengelola keuangan rumah tangga maupun mendidik buah hati. Meski tidak sedikit pula banyak istri yang memiliki peran ganda dengan menjadi pekerja di luar rumah. Latar belakang keluarga, nilai-nilai yang dianut dalam keluarga dan kebudayaan yang dimiliki inilah yang dapat mempengaruhi cara berpikir seseorang mengenai uang dan pengelolaannya (Hadisubrata, 1990).

Perencanaan keuangan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengelola keuangan rumah tangga yang disusun berdasarkan jumlah pendapatan/penghasilan serta skala prioritas rumah tangga. Perencanaan keuangan keluarga diperlukan tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berpenghasilan besar, setiap orang baik yang kaya ataupun miskin perlu untuk membuat perencanaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan serta mewujudkan tujuan hidup keluarga. Selain itu, perencanaan keuangan juga perlu dilakukan karena setiap orang pada dasarnya memiliki sebuah ketidakpastian yaitu ketakutan akan kehidupan finansial di masa depan, karena pada hakikatnya, hidup adalah ketidakpastian. Namun, dengan adanya perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan. Usaha pelatihan peningkatan pendapatan keluarga ini diharapkan menjadi salah satu program penanggulangan kemiskinan khususnya bagi kaum perempuan (Purnama dan Suhendar, 2022)

Di era globalisasi saat ini, Kestabilan ekonomi serta pengelolaan keuangan rumah tangga yang baik di dalam keluarga merupakan salah satu faktor yang cukup penting dalam menentukan kebahagiaan di dalam keluarga, karena pendapatan yang tidak mencukupi kebutuhan hidup keluarga serta buruknya pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan salah satu penyebab utama terjadinya pertengkaran dalam keluarga. Namun faktanya, mengelola keuangan rumah tangga tidaklah semudah apa yang di pikirkan, terkesan mudah dan sederhana tetapi dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan tepat. Karena, mengelola keuangan rumah tangga ini menuntut keterampilan yang khusus agar keuangan keluarga dapat stabil dan terkelola dengan baik. Terlebih jika pemasukan keluarga tidak menentu, maka kemungkinan pengelolaan keuangan rumah tangga pun akan mengalami ketidakstabilan, sehingga memicu berbagai masalah keuangan keluarga seperti tidak terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga serta melahirkan keluarga-keluarga yang gali lubang tutup lubang (Nikmah et.al., 2019). Selain itu, kurang bijaksananya dalam mengalokasikan keuangan atau pendapatan untuk anggaran pembelanjaan pun mempengaruhi

kestabilan keuangan rumah tangga. Oleh sebab itu, agar keuangan rumah tangga stabil maka di dalam keluarga perlu membuat rencana anggaran pembelanjaan serta mengembangkan sikap-sikap yang mendukung terwujudnya kestabilan ekonomi keluarga.

Merupakan fenomena yang sangat umum terjadi yaitu masih banyak masyarakat mengelola keuangan rumah tangga tanpa melakukan perencanaan dengan baik dikarenakan kesulitan memisahkan antara kebutuhan serta keinginan keluarganya. Hal ini menyebabkan total pengeluaran akan lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan sehingga mengakibatkan timbulnya tidak seimbang kondisi finansial. Oleh karena itu, dibutuhkan perencanaan keuangan yang matang, dimana terdapat pencatatan yang rapi, sistematis dan terkontrol. Dengan demikian, kondisi keuangan tidak menjadi masalah di kemudian hari akibat kurang tepatnya perencanaan serta pengelolaan keuangan rumah tangga.

Berdasarkan hasil penelitian awal di wilayah Desa Kasturi ditemukan bahwa masih banyak para ibu rumah tangga yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangga, pun dalam menyisihkan uangnya untuk disimpan maupun diinvestasikan. Sebagian besar masyarakat hanyalah seorang ibu rumah tangga tanpa penghasilan, namun beberapa memiliki penghasilan sendiri dengan berprofesi sebagai pedagang. Permasalahan yang sering terjadi disebabkan oleh ketidakterampilan para ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga yang cukup kompleks. Dimana masyarakat mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi skala prioritas atau dengan kata lain, mereka masih kesulitan dalam memisahkan antara kebutuhan serta keinginan keluarganya. Hal ini menyebabkan total pengeluaran akan lebih besar dibandingkan dengan total pendapatan sehingga mengakibatkan timbulnya tidak seimbang kondisi finansial. Selain itu, terjadinya hal yang tak terduga yang memerlukan dana besar tidak dapat diantisipasi dengan baik sebab tidak adanya pengelolaan yang baik. Permasalahan lainnya adalah terkadang keluarga tidak memiliki pos dana untuk kebutuhan berlibur, terlebih jika hal ini bersamaan dengan momen awal tahun ajaran serta hari raya.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode berupa sosialisasi serta pelatihan pengelolaan keuangan keluarga dengan memberikan pelatihan berupa penjelasan terstruktur mengenai pengelolaan keuangan serta latihan/praktik pengelolaan keuangan keluarga. Lebih dari itu, tim pengabdian juga melakukan pendampingan dan bimbingan kepada masyarakat dalam membuat anggaran keuangan rumah tangga. Dengan adanya pemahaman akan konsep keuangan maka hal ini akan memberikan solusi terhadap permasalahan mengenai *family financial distress* atau kebangkrutan keuangan keluarga (Hamzah et.al, 2022). Dengan kegiatan sosialisasi, pelatihan serta pendampingan ini diharapkan masyarakat, khususnya ibu rumah tangga mampu mengelola keuangannya dengan cermat dan baik. Adapun kegiatan ini dilaksanakan dengan tahapan metode sebagai berikut:

### **1. Sosialisasi**

Pada tahap awal tim pengabdian akan melakukan sosialisasi program pelatihan pengelolaan keuangan keluarga kepada masyarakat sekitar mitra, khususnya pada Ibu-Ibu Rumah tangga di Desa Kasturi. Dimana, tim akan memberikan penjelasan informasi terkait, seperti:

- a. Penjelasan tentang latar belakang perlunya perencanaan keuangan keluarga
- b. Penjelasan tentang proses perencanaan keuangan keluarga
- c. Penjelasan tentang siklus keuangan (tujuan keuangan, penghasilan, pengeluaran)
- d. Penjelasan tentang pola pikir dalam menyusun anggaran keluarga, dimana dijelaskan mengenai pentingnya skala prioritas dalam pengelolaan keuangan keluarga.
- e. Penjelasan tentang rumus sukses anggaran keluarga, dimana didalamnya memuat mengenai

pentingnya menjaga keseimbangan antara pendapatan dengan pengeluaran.

Tujuan yang hendak dicapai pada tahapan ini adalah masyarakat diharapkan mampu lebih menyadari pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta memotivasi masyarakat untuk mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan cermat dan baik. Sehingga pada tahap ini, kesadaran, motivasi dan pemahaman masyarakat akan pengelolaan keuangan keluarga pun terbangun. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dari Puspasari (2021) yang menyatakan bahwa upaya penguatan sektor ekonomi keluarga dapat dilakukan apabila seluruh masyarakat juga memiliki pemahaman dan keahlian dalam upaya memperoleh penghasilan.

## **2. Pelatihan**

Pelatihan akan dibagi ke dalam 2 tahap, di mana pada tahap pertama tim pengabdian akan memaparkan konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga. Metode pelatihan akan dilakukan dengan metode tutorial dan diskusi agar semua peserta mengetahui berbagai masalah perencanaan keuangan keluarga yang dihadapi masing-masing, setelah itu akan dilakukan demonstrasi serta pengisian *logbook* perencanaan keuangan keluarga oleh seluruh peserta. Sehingga tim pengabdian dapat melihat dan menilai bagaimana perencanaan keuangan keluarga yang dilakukan mitra sebelum mengikuti pelatihan ini. Pada tahap selanjutnya, peserta akan dibekali pengetahuan mengenai nilai waktu uang (*time value of money*), pemasukan, pengeluaran, hutang dan arus kas rumah tangga, serta penyempurnaan rencana anggaran keluarga yang telah disusun oleh peserta di sesi sebelumnya. Selain itu peserta juga akan diperkenalkan dan diberikan alat berupa “Amplop Pos Keuangan Keluarga”. Dimana amplop ini berguna dalam membantu peserta untuk mengalokasikan berbagai kebutuhan keluarga berdasarkan pos kebutuhannya.

## **3. Bimbingan dan Pendampingan**

Bimbingan dan Pendampingan ini dilakukan khususnya dalam membuat rencana keuangan keluarga yang disusun dalam rencana anggaran serta jurnal keuangan sederhana. Bimbingan dan pendampingan ini dilakukan selama aktivitas pelatihan berlangsung. Tim juga membuka dan memberikan layanan konsultasi mengenai masalah keuangan yang berhubungan dengan investasi, pinjaman dana dan penentuan prioritas kebutuhan keluarga.

## **4. Evaluasi**

Evaluasi merupakan tahap akhir yang dilakukan agar tim pengabdian untuk memperoleh *feedback* dari peserta mengenai Program Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga. Evaluasi akhir juga meliputi penilaian kemampuan peserta dalam penyusunan rencana anggaran dan *logbook* keuangan keluarga. Terakhir, tim pengabdian juga akan mengevaluasi tingkat keefektifitasan program ini. Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan pemikiran terbuka serta semangat pembelajaran yang aktif oleh seluruh lapisan yang ikut berpartisipasi, terutama peserta yang berasal dari masyarakat desa Kasturi yang menjadi mitra dalam aktivitas ini. Dengan begitu, tim pengabdian akan memperoleh penilaian mendalam mengenai keberlangsungan program ini

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat Desa Kasturi Kecamatan Kuningan, sehingga pemikiran masyarakat menjadi lebih luas dalam bidang pengelolaan keuangan keluarga, kewirausahaan dan dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian Desa Kasturi Kecamatan Kuningan.

Gambar 1. Penjelasan Perencanaan Keuangan Keluarga



Menurut Safir Senduk (2009:4), ada beberapa alasan kenapa keluarga memerlukan perencanaan keuangan yakni: (1) Adanya tujuan keuangan yang ingin dicapai; (2) Tingginya biaya hidup saat ini; (3) Naiknya biaya hidup dari tahun ke tahun; (4) Keadaan perekonomian tidak akan selalu baik; (5) Fisik manusia tidak akan selalu sehat; (6) Banyaknya alternatif produk keuangan. Menurut Safir Senduk, (2009:35), setiap keluarga memiliki cara yang berbeda dalam mengelola keuangan keluarga. Ada suami yang menyetorkan seluruh penghasilannya kepada isteri dan selanjutnya isteri bertanggungjawab atas pengelolaan uang itu. Ada juga keluarga yang suami maupun isteri sama-sama bekerja dan keduanya menyimpan penghasilan sendiri-sendiri. Segala kebutuhan keluarga dibiayai suami, tetapi ada juga suami isteri yang sama-sama menanggung pengeluaran keluarga 50%:50%.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berkaitan dengan pelatihan pengelolaan keuangan keluarga di Desa Kasturi Kecamatan Kuningan, terdapat beberapa solusi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Menjelaskan dan memberikan pelatihan tentang cara pengelolaan keuangan keluarga yang baik dan benar sehingga para peserta mampu lebih terampil.
2. Memberikan pemahaman dalam pengelolaan manajemen bisnis.
3. Memberikan pendampingan mengenai pengembangan jiwa kewirausahaan.
4. Memberikan pemahaman, pengetahuan dan wawasan mengenai kewirausahaan yang berbasis Industri 4.0
5. Menjalin hubungan kerja sama dan menjalin silaturahmi antara civitas akademika dengan masyarakat dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
6. Mengupayakan sinergitas potensi berbagai pihak yang dapat meningkatkan perkembangan dan kesejahteraan masyarakat khususnya dibidang sosial ekonomi.

Gambar 2. Diskusi Peserta Pelatihan



## **SIMPULAN**

Perencanaan keuangan rumah tangga adalah kegiatan dalam mengelola keuangan rumah tangga yang disusun berdasarkan jumlah pendapatan/penghasilan serta skala prioritas rumah tangga. Perencanaan keuangan keluarga diperlukan oleh setiap keluarga, tidak hanya diperuntukkan bagi mereka yang berpenghasilan besar, setiap orang baik yang kaya ataupun miskin perlu untuk membuat perencanaan keuangan guna meningkatkan kesejahteraan serta mewujudkan tujuan hidup keluarga. Selain itu, perencanaan keuangan juga perlu dilakukan karena setiap orang pada dasarnya memiliki sebuah ketidakpastian yaitu ketakutan akan kehidupan finansial di masa depan, karena pada hakikatnya, hidup adalah ketidakpastian. Namun, dengan adanya perencanaan keuangan akan memberikan pilihan untuk menghadapi masa depan.

## **SARAN**

Bahwa setelah pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, masyarakat diharapkan mampu lebih menyadari pentingnya perencanaan keuangan keluarga serta memotivasi masyarakat untuk mengerti tentang pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan cermat dan baik. Sehingga pada tahap ini, kesadaran, motivasi dan pemahaman masyarakat akan pengelolaan keuangan keluarga pun terbangun.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Kuningan yang telah memberikan sponsor berupa dana sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala Desa, Ibu-Ibu PKK serta Karang Taruna Desa Kasturi, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat yang telah memberikan izin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan PkM di desa tersebut serta mendukung kegiatan ini melalui penyediaan sarana serta fasilitas lain sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Indrasto & Gunanto. (2010). *Cara Gampang Mengelola Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hadisubrata. (1990). *Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan*.
- Hamzah, A., Wiharno, H., Rahmawati, T. (2022). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Era Pandemi Covid-19 Dalam Mencegah *Family Financial Distress*. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 05 Nomor 03. 2022.272-278.
- LPPM Universitas Kuningan. (2022). *Panduan Pengabdian kepada Masyarakat*. Universitas Kuningan.
- N. Nikmah, N. Safrina, L. E. Farida, & N. Qalbiah. (2019). “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Keluarga Bagi Kelompok Yasinan Ibu-Ibu Komplek Rahayu Jalan Pramuka Banjarmasin,” *J. IMPACT Implement. Action*, vol. 1, no. 2, p. 131, 2019, doi: 10.31961/impact.v1i2.643.
- Peck, J.C. (1993). *Wanita dan Keluarga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purnama, D. & Suhendar, D. (2022). Pelatihan perencanaan keuangan dan pengelolaan risiko usaha pada kelompok usaha peningkatan pendapatan keluarga (up2k) pkk desa karangtawang, kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 05 Nomor 02. 2022.1 73-178.
- Puspasari, O. R. (2021). Pelatihan Income Generating Terhadap Kelompok Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Karangtawang Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, e-ISSN 2598-2052 Vol. 04 Nomor 03. 2021.
- Puspitawati, H. (2012). *Konsep dan teori Keluarga*. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor.
- Risyanti, R. & Roesmidi. (2006). *Pemberdayaan Masyarakat*. Alqaprint Jatinangor :Sumedang
- Senduk, S. (2009). *Seri Perencanaan Keuangan Keluarga: Mengelola Keuangan Keluarga*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.